

KARIER BERMUSIK A. MALIK BZ SEBAGAI KOMPOSER DI PANGGUNG LAGU-LAGU MELAYU 1960-2011

Hamidah

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Surabaya
E-Mail: Mida_historia@yahoo.co.id

Corry Liana

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

A. Malik BZ merupakan komposer yang mampu menginspirasi dan mendedikasikan hidupnya untuk musik. Komposer yang berasal dari Surabaya, sangat populer dengan lagu-lagu melayu. A. Malik Bz terkenal dengan lagu-lagu yang bernuansa religi, karena A. Malik Bz merupakan keturunan Arab sehingga lagu-lagu ciptaannya mengarah pada musik Timur Tengah. Karya-karya A. Malik Bz sampai sekarang masih dikenang oleh para generasi muda Indonesia. Lagu-lagu hasil karya A. Malik Bz tidak hanya betema religi, tetapi bertemakan perasaan cinta dan keadaan sosial yang terjadi dalam kehidupan nyata seperti, Kisah Nan Lalu, Keagungan Tuhan, Renungan Budjang, Bercerai Kasih dan Reog Ponorogo.

Penelitian didasarkan pada masalah pengkajian meliputi (1) latar belakang riwayat kehidupan A. Malik Bz dan (2) peran A. Malik Bz dalam perkembangan orkes melayu di Surabaya. Penulisan menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara terhadap narasumber yang terkait yaitu anak kandung A. Malik Bz yaitu Azhar Malik dan Amru Malik, serta sahabat A. Malik Bz yaitu Ida Laila personel dari O.M Sinar Kemala.

Hasil penelitian ditemukan A. Malik Bz lahir di Tuban 31 Desember 1941, terlahir sebagai anak ke enam dari tujuh saudara. Ayah dan Ibu A. Malik Bz bernama Oemar Buzaid dan Aisyah. A. Malik Bz sangat menyukai musik mulai umur 10 tahun, riwayat pendidikannya ditempuh mulai SDN hingga SMA, serta belajar kursus dengan orang Belanda. Perkembangan musik di Surabaya pada tahun 1960-1980 terdapat beberapa aliran seperti, Rock n Roll, Keroncong, Jazz, Gambus dan Melayu. Perkembangan musik "Rock n Roll" yang mengarah grup barat "The Beatles" mengakibatkan terjadi pelarangan musik barat di Surabaya yang disebut musik "Ngak-Ngik-Ngok". Kiprah A. Malik Bz sebagai komposer orkes melayu, perjalanan karier yang sangat panjang didunia musik. Musik bagi A. Malik Bz sebagai cetusan jiwa, kejadian yang dialami bisa dijadikan sumber inspirasi untuk bahan lagu-lagu A. Malik Bz ciptakan. A. Malik Bz merupakan salah satu personel O.M. Sinar Kemala pimpinan A. Kadir, A. Malik Bz banyak menciptakan lagu. Salah satu lagu yang hits yaitu "Keagungan Tuhan", ciptaan A. Malik Bz yang dinyanyikan oleh Ida Laila. A. Malik Bz komposer melayu yang sangat berpengaruh di industri musik, sehingga banyak mendapat penghargaan diberbagai acara. Salah satu penghargaan yang diraih dari Menteri Kebudayaan Belia dan Sukan Brunei Darussalam pada tahun 1994.

Kata Kunci: Karier Bermusik, A. Malik Bz, dan Komposer Lagu-lagu Melayu

Abstract

A. Malik Bz is a composer who is able to inspire and dedicate his life to music. Composer from Surabaya, very popular with Malay songs. A. Malik Bz famous songs with religious nuances, because Bz A. Malik is of Arab descent so that the songs creations lead to Middle Eastern music. The works of A. Malik Bz is still remembered by the young generation of Indonesia. The songs were the work of A. Malik Bz betema not only religion, but the theme of love and social circumstances that occur in real life such as, The Story of Nan Then, God Grace, Meditations Budjang, Divorce Love and Reog Ponorogo.

The study was based on assessment issues include (1) the background of the life history of A. Malik Bz and (2) the role of A. Malik Bz in the development of Malay orchestra in Surabaya. Writing uses historical research method that consists heuristic, criticism, interpretation, and historiography. The study used a qualitative approach with interviews with informants related the biological children namely Bz A. Malik Azhar Malik and Amr Malik, and Malik A. Bz friend Ida Laila OM personnel from Kemala Rays.

The results of the study found A. Malik Bz in Tuban born December 31, 1941, a child born as the sixth of seven siblings. Mom and Dad A. Malik Bz named Oemar Buzaid and Aisha. A. Malik Bz very fond of music from the age of 10 years, history of distance education began SDN until high school, as well as studying the course by the Dutch. The development of music in Surabaya in 1960-1980 there were several such streams, Rock n Roll, Kroncong, Jazz, Gambus

and Malay. The development of the musical "Rock n Roll" that lead western group "The Beatles" result in banning Western music occurred in Surabaya called music "Ngak-ngik-Ngok". Gait A. Malik Malik Bz Bz as a composer Malay orchestra, a very long career in the music. Music for A. Malik Bz as a spark of the soul, which experienced events can be used as a source of inspiration for material A. Malik songs created Bz. A. Malik Bz is one OM personnel Rays Kemala leader A. Kadir, A. Malik Bz much create songs. One of the songs were hits, namely "God Grace", A. Malik Bz creation sung by Ida Laila. A. Malik Bz wither very influential composers in the music industry, so a lot of awards in various events. One of the awards of the Minister of Culture Youth and Sports of Brunei Darussalam in 1994.

keywords : Musical career, Malik A. Bz, and Composer Malay Songs

A. Pendahuluan

yang menjadi populer di Indonesia terutama daerah Surabaya yaitu aliran musik Orkes melayu. Penduduk Surabaya 90% beragama Islam, sehingga lagu-lagu melayu yang diciptakan mengarah ke Timur Tengah. Perangkat alat-alat musik melayu sangat jelas menunjukkan adanya gabungan unsur Arab yaitu alat musik gambus dengan unsur barat yaitu alat musik akordeon dan biola.¹ Musik hiburan yang berkembang di Indonesia tidak lepas dari pengaruh kebudayaan asing/barat, terutama Amerika Serikat dan Inggris. Salah satu musisi barat yang terkenal seperti The Beatles, The Beatles dikatakan sebagai mozaik dunia abad ke-20 yang mampu mempopulerkan musik barat hingga ke Indonesia.² Musik Barat di Indonesia pada perkembangannya sempat mendapatkan pelarangan dan pembredelan pada masa presiden Soekarno.

Pendapat Bung Karno tentang keberadaan musik populer di Indonesia, sepertinya memerlukan pengkajian ulang dikarenakan efek yang ditimbulkan musik barat dapat merusak moral bangsa dengan pengaruh budaya barat. Pidato Bung Karno tentang musik "Ngak-Ngik-Ngok" ditujukan kepada group band Koes Bersaudara, dikarenakan sering bernyanyi lagu The Beatles. Pada perkembangannya, Koes Bersaudara mampu menciptakan karya-karya musik tentang Indonesia dalam *single* Nusantara I-VII. Hal yang tidak disukai Bung Karno dari Koes Bersaudara, adalah gaya bermusiknya yang berkiblat dengan group band asal Inggris yaitu The Beatles.³

A. Malik Bz merupakan komposer yang mampu menginspirasi dan mendedikasikan hidupnya untuk musik. Komposer yang berasal dari Surabaya, sangat populer dengan lagu-lagu yang Melayu. A. Malik lahir di Tuban 31 Desember 1941, istri A. Malik Bz bernama Aisyah Nahdi dan mempunyai 7 orang anak. A. Malik Bz terkenal dengan lagu-lagu yang bernuansa religi, karena A. Malik Bz merupakan keturunan Arab sehingga lagu-lagu ciptaannya mengarah pada musik Timur Tengah. Karya-karya A. Malik Bz sampai

sekarang masih dikenang oleh para generasi muda Indonesia.

Lagu-lagu hasil karya A. Malik Bz tidak hanya betema religi, tetapi bertemakan perasaan cinta dan keadaan sosial yang terjadi dalam kehidupan nyata seperti Kisah Nan Lalu, Keagungan Tuhan, Renungan Budjang, Tertawan, Penjual Koran, Gadis Tetangga, Semalam Suntuk, Nasib Pengangguran, Minta Kawin, Bercerai Kasih, Insan dan Seni, Terimalah, Dibalik Senjuman, Tari dan Lagu, Reog Ponorogo, dan Semoga Bahagia.⁴ A. Malik Bz tidak hanya terkenal di Indonesia tetapi dinegara lain hasil karya ciptaannya sangat dihargai seperti Singapura dan Brunei Darussalam. A. Malik Bz banyak menghasilkan penghargaan, salah satu penghargaan yang diraih dari kementerian Kebudayaan Negara Brunei Darussalam.⁵

Komposer Orkes Melayu A. Malik Bz dikenal oleh masyarakat khususnya masyarakat daerah Surabaya, dengan keahliannya dalam menciptakan lagu-lagu melayu. Hasil ciptaan lagu yang sangat menyentuh dapat mempopulerkan nama A. Malik Bz lebih luas sehingga dikenal sebagai seniman yang berprestasi. Nasib pencipta lagu tidak semujur penyanyi, lagu yang populer dan dikenal masyarakat luas, seringkali orang tidak mengerti siapa pembawa lagunya. Rejeki yang dihasilkan pun mengalir ke kantong penyanyi, tidak dihasilkan pada pencipta lagunya. Salah satu lagu ciptaan Malik Bz yang populer yaitu "Keagungan Tuhan", dinyanyikan oleh Ida Laila. Malik Bz merupakan sosok yang berdedikasi pada dunia musik, khususnya musik Melayu.⁶

Sepanjang karier di dunia musik Indonesia, A. Malik Bz telah menghasilkan mahakarya yang banyak dikenang oleh generasi muda Indonesia, khususnya para pecinta musik orkes melayu di Indonesia. Lagu yang bertemakan religi, keadaan sosial masyarakat, sampai dengan tema lagu perasaan cinta merupakan hasil karya cipta A. Malik Bz kepada Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis meneliti mengenai KARIER BERMUSIK A. MALIK BZ SEBAGAI KOMPOSER DI PANGGUNG LAGU-LAGU MELAYU 1960-2011 yang dapat dirumuskan dalam beberapa permasalahan yaitu (1) Bagaimana latar belakang riwayat kehidupan A. Malik Bz? (2) Bagaimana

¹ Amir Pasaribu, *Analisis Musik Indonesia, Cet I*. Jakarta: PT. Pantja Simpati. Hlm. 46

² Rus Darmawan, 2011. *The Beatles Lacak Jejak Perjalanan dan Resensi Lagu*, Yogyakarta: Kreasi Wacana. Hlm. 1

³ Mukhamad Yunus. P. *Skripsi : Perjalanan Gombloh dalam Panggung Musik Indonesia Tahun 1969-1988*. Pendidikan Sejarah Unesa. 2013. Hlm. 3.

⁴ Majalah Festival Budaya Jawa Timur 2004 "A. Malik Bz Mencipta Ratusan Lagu, Populer di Melayu". Hlm. 35

⁵ *Ibid.*,

⁶ *Ibid.*,

peran A. Malik Bz dalam perkembangan orkes melayu di Surabaya?.

Peneliti menggunakan metode penelitian sejarah. Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Maka dalam penelitian ini berpedoman pada metodologi penelitian sejarah yang meliputi, Heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam metode penelitian yaitu Heuristik. Heuristik merupakan proses mencari dan menemukan sumber-sumber sejarah yang diperlukan sesuai dengan topik yang akan diteliti. Pada tahap heuristik peneliti mencari dan mengumpulkan sebanyak-banyaknya sumber-sumber, baik primer dan sekunder yang berhubungan dengan tema yang diambil penulis tentang "Karier Bermusik A. Malik Bz sebagai Komposer di Panggung Lagu-Lagu Melayu 1960-2011". Langkah heuristik melalui wawancara, dokumentasi, dan kepastakaan. Langkah wawancara yaitu penelitian yang dilakukan adalah penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif, dalam pengumpulan data dari sumber wawancara oleh peneliti. Wawancara dilaksanakan dengan mewawancarai narasumber yang terkait yaitu, istri A. Malik Bz yaitu Aisyah, anak kandung A. Malik Bz yang bernama Azhar Malik dan Amru Malik di kediamannya di Kureksari, Waru (Sidoarjo), serta sahabat seniman A. Malik Bz yang bernama Ida Laila, salah satu personel O.M Sinar Kemala di kediamannya di Jl. Kanser, Karang Empat (Surabaya). Dokumentasi dilaksanakan dengan pengambilan foto meliputi penghargaan-penghargaan yang diterima oleh A. Malik Bz. Selanjutnya langkah kepastakaan dilaksanakan oleh peneliti dengan mencari sumber primer, sekunder, dan tersier.

Sumber primer yang didapatkan oleh penulis meliputi Koran dan majalah yang ditulis sejaman ketika komposer orkes melayu A. Malik Bz masih berada dipanggung musik Indonesia, dengan memperkenalkan hasil lagu ciptaan A. Malik Bz. Sumber-sumber yang sudah di dapat adalah variabel yang berkenaan dengan komposer orkes melayu A. Malik Bz dan hasil karya musiknya. Sumber yang didapat pada awal penelitian meliputi, Koran Harian Rakyat, Koran Harian Minggu, Koran Radar Surabaya, Koran Jawa Post, Koran Surya, Majalah Festival Budaya Jawa Timur 2004. Karya-karya dalam bentuk buku bisa dikategorikan sebagai sumber sekunder, sumber sekunder yang penulis dapatkan adalah buku-buku. Buku-buku berhubungan dengan judul Karier Bermusik A. Malik Bz sebagai Komposer di Panggung Lagu-lagu Melayu yang berjudul : Budaya dan Masyarakat, Psikologi Musik, Pengetahuan Dasar Musik, Musik dan Kosmo, Tata dan Teknik Pentas, Musik Sebagai Budi Pekerti, Triologi Seni Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni, Surabaya dalam Lintasan Pembangunan dan Dangdut (Musik, Identitas dan Budaya Indonesia).

Tahapan kedua yang akan dilakukan adalah kritik. Kritik merupakan pengujian terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan, bertujuan untuk menyeleksi data menjadi fakta. Dalam tahap ini terdapat dua bentuk kritik, yakni kritik internal dan eksternal.

Pada tahap kritik internal dilaksanakan oleh peneliti dengan kroscek keaslian sumber antara sumber primer, sekunder, tersier. Sumber sekunder peneliti menjadi bahan pendukung sumber primer untuk mengetahui jika terdapat data yang berbeda antara dua jenis sumber tersebut. Sumber primer akan diverifikasi kebenarannya dengan sumber lain seperti sumber wawancara lisan dengan narasumber yang relevan. Penulis menganalisis sumber data yang didapat mengenai keaslian sumber yang berkaitan dengan pokok masalah yang dikaji yakni mengenai Karier Bermusik A. Malik Bz sebagai Komposer di Panggung Lagu-lagu Melayu 1960-2011. Kritik eksternal yang dilakukan penulis yakni mencari data autentik yang berkaitan dengan jenjang pendidikan yang ditempuh A. Malik Bz. Penulis mencari data dan mewawancarai istri A. Malik Bz yaitu Aisyah, dengan menanyakan pendidikan terakhir yang ditempuh A. Malik Bz yaitu hingga jenjang Aliyah (SMA). Kemudian mencari informasi kembali dengan mewawancarai teman sebaya A. Malik Bz yaitu Saiful Arief kebenaran jenjang pendidikan terakhir yaitu Aliyah (SMA). Wawancara selanjutnya dikritik secara internal dan ditemukan fakta bahwa A. Malik Bz menempuh pendidikan terakhir hingga Aliyah (SMA) berupa data Ijazah.

Tahapan selanjutnya adalah interpretasi. Interpretasi merupakan penafsiran terhadap fakta. Intepretasi dipergunakan oleh peneliti untuk mengambil makna baru dari semua pembacaan isi sumber baik primer maupun sekunder. Intepretasi akan melahirkan sebuah penafsiran baru tentang objek penelitian. Hasil rekontruksi yang dihasilkan dari proses intepretasi yaitu, latar belakang riwayat kehidupan A. malik Bz dan peran A. Malik Bz dalam perkembangan orkes melayu di Surabaya. Proses intepretasi merupakan proses penafsiran fakta-fakta sejarah yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan tema dan kronologi yang akan menjadi bahan penelitian. Tahap interpretasi tidak semua dapat dimasukkan namun harus dipilih mana yang relevan dan yang mana tidak relevan.

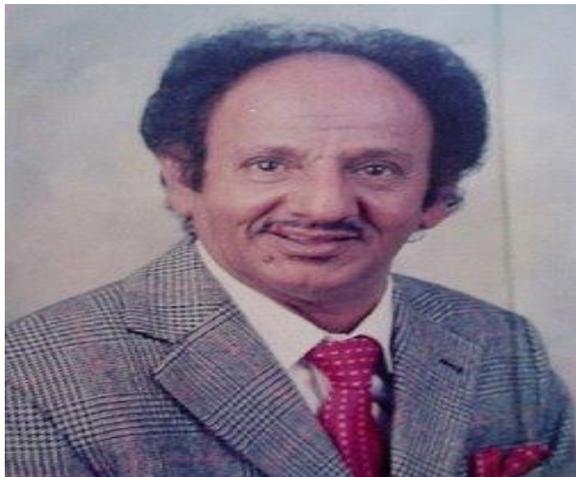
Tahapan terakhir yaitu Historiografi. Historiografi merupakan merekonstruksi masa lampau berdasarkan fakta yang telah ditafsirkan dalam bentuk tulisan sesuai dengan penulisan sejarah yang benar. Tulisan yang kronologis juga disajikan oleh peneliti didalam hasil penelitian. Peneliti mulai menulis latar belakang kehidupan A. Malik Bz, karya lagu-lagu yang diciptakan A. Malik Bz, serta penghargaan yang diterima A. Malik Bz sebagai komposer orkes melayu. Tulisan yang kronologis akan memudahkan pembaca untuk memahami isi dari sajian tulisan peneliti yang berjudul "Karier Bermusik A. malik Bz sebagai Komposer di Panggung Lagu-lagu Melayu 1960-2011" dengan benar sesuai dengan tata bahasa Indonesia baku. Kemudian hasil dari tulisan ini dipublikasikan dan harus bisa dipertanggungjawabkan secara teoritis dan konseptual menurut ilmu sejarah.

B. Pembahasan

1. Asal-Usul Keluarga A. Malik Bz

Gambar 1

A. Malik Bz Komposer Orkes Melayu



Abdul Malik Buzaid yang biasa dipanggil dengan A. Malik Bz lahir di Tuban pada tanggal 31 Desember 1941. A. Malik Bz tinggal di Jl. Flamboyan II No. 21 Kureksari, Waru, Sidoarjo dan lahir sebagai anak ke enam dari tujuh bersaudara. A. Malik Bz merupakan keturunan Arab, ayahnya bernama Oemar Buzaid dan ibunya bernama Aisyah yang juga keturunan Arab. Ayah A. Malik Bz seorang guru di Al-Irsyad dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. A. Malik Bz masa kecilnya sebelum tinggal di Kureksari pernah tinggal di Sepanjang bersama orang tuanya dan ke enam saudaranya. A. Malik Bz mempunyai seorang istri bernama Aisyah bekerja sebagai ibu rumah tangga, yang selalu setia mendampingi dan mendukung A. Malik Bz sebagai komposer orkes melayu.

A. Malik Bz mempunyai 3 saudara laki-laki yaitu, A. Vozuld, A. Aziz, dan A. Rojak, kemudian A. Malik Bz juga mempunyai 3 saudara perempuan yaitu, Nuning, luluk, dan Faizah. Saudara A. Malik Bz hampir semua mendukung A. Malik Bz terjun di dunia musik, kecuali A. Aziz yang sangat tidak setuju jika A. Malik Bz terjun di dunia musik. Menurut A. Aziz musik hanya akan membuang waktu dan tidak mempunyai masa depan yang jelas, tetapi A. Malik Bz sosok orang yang tidak pernah patah semangat dalam mencapai cita-citanya. Walaupun A. Aziz tidak menyukai dan melarang A. Malik Bz terjun di dunia musik, A. Malik Bz tetap semangat untuk belajar musik.⁷

Ketika berumur 10 tahun, A. Malik Bz sudah ikut main Orkes Gambus Al- Ittihad di Sepanjang, (Sidoarjo) bersama Ali Alatas, teman semasa kanak-kanak. A. Malik Bz memegang alat musik seruling, ikut kemana saja tanpa memikirkan honor yang diterima, dalam pikiran A. Malik yang penting bisa makan gratis.

⁷ Wawancara Ibu Aisyah, pada Selasa, 3 Juni 2014. Pukul 16:15

Pagi hari, A. Malik Bz telah remaja mencari uang dengan berkeliling jualan makanan yaitu Tiwul. A. Malik Bz selalu bersemangat dalam mencari rejeki dari hasil jerih payah yang penuh perjuangan.⁸

Oemar Buzaid merupakan sosok ayah yang sangat bijaksana, ketika A. Malik Bz terlihat sangat menyukai dunia musik, ayahnya pun mendukung keinginan A. Malik Bz untuk terjun di dunia musik. Dunia musik yang dijalani A. Malik Bz tidak hanya didukung oleh kedua orang tetapi didukung juga oleh kakak A. Malik Bz yaitu Abdullah Buzaid, mantan TNI. Mas A. Rojak mengatakan:

*“Kalau orang lain bisa membuat lagu mestinya kamu juga bisa. Jangan menjiplak lagu-lagu India, mengubah Syair, kemudian mengklaim sebagai ciptaan sendiri”.*⁹

A. Malik Bz tidak berpikir panjang untuk mulai belajar musik dibeberapa pemusik terkenal yaitu Pak Urip Santoso dan Pak Abu Bakar. Ketika umur 20 tahun, A. Malik Bz sampai mondok di rumah Pak Abu Bakar untuk belajar Akordeon dan belajar Biola dengan pemusik Keroncong. Setelah banyak menguasai instrument, A. Malik Bz akhirnya bisa menulis lagu. Tetapi semua berdasarkan pengalaman dan harus ada ilham dari Tuhan. Tanpa ilham, sulit untuk menghasilkan lagu yang baik. A. Malik Bz menciptakan lagu tidak asal menciptakan lagu, tetapi lagu yang diciptakan A. Malik Bz biasanya hasil dari pengamatan dalam kehidupan nyata. Selain menciptakan lagu, A. Malik Bz mengajar musik di Sekolah Tinggi Agama Islam, Sidoarjo. A. Malik Bz juga menjadi penasehat PAMMI Jatim dan Artis Safari Jatim, dan aktif di FSB Jatim.¹⁰

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan formal A. Malik Bz dimulai di SDN Wonocolo, Sepanjang. Di tingkat sekolah dasar A. Malik Bz pernah memiliki cerita menarik yaitu A. Malik Bz sangat suka bermain layang-layang, ketika asyik bermain ternyata layang-layang A. Malik Bz terputus dan terbang kerumah tetangga yang berada di Sepanjang, layang-layang A. Malik Bz ternyata tersangkut dipohon mangga milik tetangga yang telah siap untuk dipanen. A. Malik Bz yang tanpa berpikir langsung memanjat pohon mangga untuk mengambil layang-layang yang tersangkut. Tetapi belum sempat mengambil layang-layang, A. Malik Bz sudah diteriaki pemilik pohon mangga yang dianggap ingin mencuri mangga, akhirnya A. Malik Bz berlari sekencang mungkin agar tidak tertangkap dan bersembunyi selama 2 jam tidak berani untuk keluar dari persembunyian.¹¹

⁸ Majalah Festival Budaya Jawa Timur 2004 “*A. Malik Bz Mencipta Ratusan Lagu, Populer di Melayu*”. Hlm. 35

⁹ Wawancara Mas Azhar Malik, Pada Senin 14 April 2014. Pukul. 15.15

¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ Wawancara Ibu Aisyah, pada Selasa, 3 Juni 2014. Pukul 16:15

A. Malik Bz melanjutkan sekolah di SMP N Sepanjang, jiwa seni musik A. Malik Bz terus tersalurkan dengan sering ikut kesana-kemari dalam grup orkes gambus pimpinan Ali Alatas. A. Malik Bz diberi kepercayaan memegang alat musik suling, karena A. Malik Bz yang sangat pandai memainkan alat musik suling.

Setelah lulus SMP, A. Malik Bz melanjutkan pendidikan formal yang ditempuh hanya sampai tingkat Aliyah (SMU) di Sepanjang. A. Malik Bz adalah sosok pelajar yang otodidak yang tekun, walaupun pendidikannya hanya sampai SMU, akan tetapi A. Malik Bz tidak putus asa, terus belajar mencari tau dunia musik. Semasa sekolah di SMU A. Malik Bz mengikuti ekstrakurikuler musik yang sangat diminati, hingga terkandung sampai lupa waktu dan selalu pulang terlambat.

Setelah lulus dari sekolah menengah atas, A. Malik Bz tidak melanjutkan sekolah keperguruan tinggi karena faktor ekonomi. Kemudian A. Malik Bz mulai mengikuti kursus Bahasa Belanda di Institut Dagang Mohtar. Sementara untuk mempelajari dunia musik berguru pada banyak orang, seperti belajar alto tenor, saxophone pada Pak Kanan dan Pak Juki belajar terompet pada pimpinan RRI Surabaya, pada Achmad Syarif belajar menulis dan membaca not angka dan not balok, sedangkan pada Pak Yanto belajar harmonisasi dan membuat partitur. A. Malik Bz juga sangat berkesan dapat belajar akordeon selama 8 tahun pada orang Belanda bernama Wage Smith. A. Malik Bz sangat menguasai beberapa alat musik seperti, Akordion, Saxophone, Cobo, Piano, Klarinet, Terompet, dan Seruling.

3. Musik di Surabaya Tahun 1960 – 1980

Perkembangan musik di Indonesia pada tahun 1960, lebih banyak dipengaruhi oleh musik-musik modern yang cenderung meniru pada aliran musik barat, seperti musik pop / rock yang berorientasi ke barat di samping musik keroncong, Jazz, gambus dan melayu.

Aliran musik di Indonesia, memiliki berbagai macam jenis dan beragam mulai musik pop barat, pop Indonesia hingga musik *underground*. Musik pop barat merupakan musik impor populer dari Eropa barat (terutama di Inggris), Amerika dan Australia yang telah lama mempopulerkan secara kuat di Indonesia.

Musik Surabaya layak dijuluki kota *Rock n Roll* karena terdapat banyak band-band besar, salah satunya yaitu "*The Tielman Brothers*". Tidak banyak orang tahu bahwa Surabaya pernah melahirkan band rock kelas dunia bernama Tielman Brother karena pengaruh pelarangan terhadap musik "*Ngak-Ngik-Ngok*". Band rock n roll The Tielman Brothers merupakan band keluarga seperti Koes Bersaudara. Tielman brother terdiri dari Reggy Tielman (Surabaya, 20 May 1933) memainkan banjo, gitar dan vocal Ponthon Tielman (4 Agustus 1934 - 29 April 2000) memainkan double bass, gitar dan vocal Andy Tielman (30 May 1936) memainkan gitar dan vocal: Herman Lawrence

Tielman alias Loulou Tielman (30 oktober 1938 - 4 Agustus 1994) memainkan drum merangkap vocal.¹²

Salah satu implementasi itu adalah dibentuknya panitia pada 22 September 1964 yaitu Lesbi (Lembaga Seni Budaya Indonesia) dan PNI (Partai Nasional Indonesia) untuk memecahkan masalah terhadap semakin besarnya budaya barat yang masuk di Indonesia khususnya pada bidang seni musik. Segala macam musik kebarat-baratan yang dinamakan pemerintah sebagai musik "*Ngak-Ngik-Ngok*" dilarang. Warga Indonesia yang melakukan pelanggaran dan membudayakan musik "*Ngak-Ngik-Ngok*" akan mendapat menjalani proses hukum. Proses hukum akan berjalan sesuai dengan hukum yang berlaku diserahkan dan ditangani oleh pihak Kepolisian Republik Indonesia.¹³

4. Orkes Melayu di Surabaya 1960-1980

Sebelum terbentuknya O.M Sinar Kemala pimpinan A. Kadir, terbentuk orkes gambus Alfan di Sepanjang Sidoarjo dibawah pimpinan Ali Bahasuan pada tahun 1949. Pada tahun 1952, orkes gambus Alfan tidak bertahan lama dalam dunia musik karena para anggota yang sudah tidak aktif lagi berkarya. Kemudian setelah orkes gambus Alfan bubar, terbentuklah O.M Sinar Kemala yang dipimpin oleh A. Kadir.

OM. Permata dibawah pimpinan Su'udin. OM. Permata telah menghasilkan album rekaman, dan lagu yang paling populer adalah lagu "*Pak Lurah*". Perkiraan tahun 1974-1975 OM. Permata bubar. OM. Sinar Mutiara dibawah pimpinan Fauzi berdiri pada pada tahun 1974 dan telah menghasilkan album yang di nyanyikan oleh Ida Laila. OM. Sinar Mutiara pecahan dari OM. Sinar Kemala, yang personelnya merupakan anggota dari O.M. Sinar Kemala. Pada tahun 1980 OM. Sinar Mutiara bubar, dilanjutkan OM. Awara yang berdiri pada tahun 1974 yang dipimpin oleh Achmadi yang telah banyak menghasilkan album rekaman, salah satu album karya OM. Awara yaitu "*Khayalan Masa Lalu*".¹⁴ OM. Awara juga didukung oleh Ali Alatas sebagai penyanyi yang populer, terbukti dengan adanya sinkronisasi antara jenis vokal, Irama, lagu, dan Arasemen. Dalam album "*Cempaka*", Ali Alatas membawakan 10 buah lagu, 5 pada sisi A adalah lagu Khayalan, Hujan, Sakina dan Kesan yang Indah. Sedangkan pada sisi B adalah lagu Jeritan Hati, Pusaran Mama, Derita Cinta, Digoda Rindu dan Terus Terang.¹⁵

5. Perjalanan Karier

Dunia seni musik merupakan pilihan A. Malik Bz, karena jiwa seni musik sudah sangat melekat di jiwa

¹² *Ibid*, hlm. 35

¹³ *Ibid*. hlm. 190

¹⁴ Wawancara Ida Laila, pada Rabu, 18 Juni 2014, pukul: 17.05

¹⁵ Koran Jawa Pos, "*Cempaka, Ali Alatas*", Minggu, 1 Juni 1986.

A. Malik Bz. Jiwa Seni A. Malik Bz sudah terlihat sejak umur 10 tahun sehingga A. Malik mulai menemukan bakatnya yakni dunia seni musik. Jiwa seni A. Malik Bz yang bebas semakin menguatkan kiprahnya sebagai seniman. Kebebasan yang dimiliki A. Malik Bz adalah kebebasan dalam hal pembuatan karya musik dan lagu yang diciptakan. A. Malik Bz yang sangat hobi dunia musik, sehingga sering membuat lagu-lagu yang bertemakan religi, keadaan sosial masyarakat hingga lagu perasaan cinta. Menurut Ida Laila sebagai sahabat terdekat A. Malik Bz, terdapat keistimewaan dari A. Malik Bz. Ida Laila menyatakan :

“A. Malik Bz sangat pandai dalam menciptakan lagu, terlihat pada lirik-lirik yang diciptakan sangat lugas. Kata-kata dalam lirik lagu yang diciptakan sederhana, tetapi memiliki arti mendalam bagi orang yang mendengarkan”.¹⁶

Kegiatan A. Malik Bz selain menciptakan lagu adalah menikmati arti kehidupan, A. Malik Bz sangat menyukai bermain layang-layang dari kecil hingga masa tuanya tidak pernah lepas dengan bermain layang-layang. Ketika melihat cuaca yang cerah A. Malik Bz langsung mengambil layang-layang, tanpa malu A. Malik Bz yang sudah tidak muda lagi mengajak anak-anak di daerah kampung tempat tinggalnya yaitu Kureksari untuk bermain layang-layang. Pada malam hari A. Malik Bz selalu tidur larut malam, karena sering mendapatkan inspirasi untuk menciptakan lagu yang diinginkan.¹⁷

A. Malik Bz sering memperhatikan keadaan masyarakat sekitar dengan cara gemar memberi dan berbagi dengan sesama dari hasil pentas diatas panggung. Jiwa suka memberi dengan bebas mendorong A. Malik Bz menghabiskan uang yang dihasilkan untuk menjamu teman-temannya. A. Malik Bz dikenal sebagai seorang yang sangat murah hati dan mudah memberi dengan sesama. Lagu “*Keagungan Tuhan*” yang menjadi hits dan sangat laris dipasaran tidak membuat A. Malik Bz lupa akan komunitas musiknya yang ada di Surabaya. Kecintaan A. Malik Bz terhadap musik di Surabaya, terbukti ketika A. Malik Bz ditawarkan untuk pindah ke Jakarta untuk mengembangkan kariernya, justru tawaran ditolak karena A. Malik Bz lebih ingin mengembangkannya kualitas musik di Surabaya.¹⁸

Penghayatan A. Malik Bz dalam sebuah peristiwa tidak hanya tertuang melalui syair-syair serta lagu-lagu yang pernah diciptakan, tetapi terkadang berdasarkan pada pengalaman pribadi. Hal ini terlihat dalam sebuah karyanya yang berjudul “*Semalam Suntut*” menceritakan tentang kebiasaan A. Malik Bz yang selalu tidur larut malam, karena kebanyakan lagu yang diciptakan ketika tengah malam yang selalu terlintas ide untuk menciptakan lagu. Lagu yang berjudul “*Renungan*

Budjang” juga merupakan pengalaman pribadi yang dirasakan A. Malik Bz yang pada saat masih bujang, sering merenung kehidupannya yang penuh perjuangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹⁹

6. O.M. Sinar Kemala

Bermarkas di Kampung Arab yang ramai, Ampel, dekat Masjid kompleks ziarah Sunan Ampel di Surabaya. Abdul Kadir (A. Kadir) membentuk grup musik orkes melayu Sinar Kemala dan sering disebut O.M. Sinar Kemala. O.M Sinar Kemala adalah orchestra terbesar pada dekade 1960-an, dengan jumlah anggota mencapai 15-25 musisi (termasuk 4-6 penyanyi), terdapat banyak pemain biola yaitu 4-6 pemain. Instrumen tambahan termasuk akordeon, piano, gitar, mandolin, bas betot, klarinet, suling (suling bambu dan suling barat), terompet, trombon, dan perkusi (bongo, gendang, tamborin, marakas). O.M. Sinar Kemala lebih condong ke bunyi Timur Tengah. Arasemen-arasemen orkestralnya menderminkan pengaruh kental Timur Tengah, khususnya Mesir dan Lebanon. Lagu-lagu yang diciptakan oleh Sinar Kemala melatunkan tema keislaman dan kata-kata Arab, seperti “*Keagungan Tuhan, Insyafah, Perintah Ilahi, Keadilan Tuhan, dan Kekuasaan Tuhan*” yang banyak diciptakan oleh A. Malik Bz.²⁰

Musik bagi A. Malik Bz sebagai cetusan jiwa, kejadian yang dirasakan atau yang dialami bisa dijadikan sumber inspirasi untuk bahan lagu-lagu yang A. Malik Bz ciptakan. Lagu-lagu tersebut banyak menceritakan tentang kejadian yang bermacam-macam seperti menyentuh lingkungan sosial, perasaan cinta, baik sedih maupun gembira tergantung pada suasana hati ketika mendapatkan ilham menciptakan sebuah lagu. Lagu yang dibuat untuk album O.M. Sinar Kemala semua dikarang dan diarasemen sendiri. Peran A. Malik Bz dalam grup O.M. Sinar Kemala yang dipimpin A. Kadir, A. Malik Bz sangat profesional dalam melakukan pekerjaan. A. Malik Bz sebagai pencipta lagu selalu berkonsultasi kepada A. Kadir, apabila A. Malik Bz selesai menciptakan lagu baru dan kemudian diarasemen bersama A. Kadir.²¹

O.M. Sinar Kemala mempunyai anggota grup yang tidak sedikit salah satunya yaitu A. Malik Bz sebagai Pencipta lagu serta pemegang alat musik akordeon dan piano, karena grup O.M. Sinar Kemala bersifat orchestra sehingga anggotanya pun banyak.²² Para pemusik O.M. Sinar Kemala yang rata-rata muda dan bujangan yang sangat menikmati hobi sebagai pemusik melayu yang disukai oleh masyarakat.

OM Sinar Kemala merupakan pimpinan A. Kadir, Suatu grup orkes melayu nama pemimpin sangatlah penting untuk mengarahkan jalannya suatu

¹⁶ Denny Sakrie, *Musisiku*, Jakarta: REPUBLIKA, hlm. 212

¹⁷ Wawancara Mas Amru Malik, pada Selasa, 3 Juni 2014, pukul 16.40

¹⁸ Wawancara Ida Laila, pada Rabu, 18 Juni 2014, pukul: 17.05

¹⁹ *Ibid.*,

²⁰ Andrew N. Weintraub, 2012. *Dangdut: Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia). Hlm. 80

²¹ *Ibid.*,

²² Lihat Gambar Tabel pada Lampiran

grup terhadap masing-masing anggota. Pemimpin dapat sebagai pemusik, penata musik, atau sekadar juragan yang menentukan merah-hitamnya orkes. A. Kadir sangat santun dan berwibawa, pemusik keturunan Arab yang sangat meninjol secara musikal.

Gambar 2

O.M. Sinar Kemala pada tahun 1969



Sumber : Dokumentasi Pribadi A. Malik Bz

A. kadir yang sangat mahir menguasai banyak instrumen musik, vokal yang bagus, dan mempunyai jiwa kepemimpinan tinggi. Walaupun mempunyai sikap yang santun tetapi, A. kadir sangat disiplin, keras, dan cenderung otoriter, maka dapat membuat O.M. Sinar Kemala menjadi eksis dan dikenal oleh publik A. Kadir sebagai pemimpin O.M Sinar Kemala selalu memperhatikan anggotanya, apabila terdapat masalah dalam pembuatan arasemen lagu-lagu yang diciptakan. A. Kadir selain sebagai pemimpin dalam grup O.M Sinar Kemala, A. Kadir juga menyanyi dan menciptakan lagu seperti, Pengantin Baru, Pandangan Sekejap, Kembalilah Kekasihku, Hanya Padamu, Menanti Kekasih, dan Berjumpa Kembali. A. Kadir tidak pernah lelah membimbing anggotanya, selalu bekerja keras untuk menghasilkan karya yang sempurna.²³

Pada tahun 1961, O.M. Sinar Kemala mulai melejit, album demi album mereka rekam di PT. Lokananta, salah satu perusahaan rekaman perintis di Indonesia. O.M. Sinar Kemala kemudian semakin mencapai kejayaan pada tahun 1964 dengan merilis hit “*Keagungan Tuhan*” karya ciptaan A. Malik Bz yang dinyanyikan oleh Ida Laila, vokalis asal Surabaya yang membawakan saat rekaman di Lokananta. Ketika O.M Sinar Kemala melejit, kaier A. Malik juga merupakan puncak kejayaan dari semua usaha yang dlakukan A. Malik Bz untuk menciptakan karya yang sempurna. Melejitnya lagu “*Keagungan Tuhan*”, membuat nama A. Malik Bz dikenal banyak orang terutama di Surabaya. RRI Surabaya, sebagai wadah bermusik O. M. Sinar Kemala, kemudian menyebarkan lagu-lagu O.M. Sinar Kemala ke jaringan RRI di seluruh tanah air. O.M.

²³ Wawancara Ida Laila, pada Rabu, 18 Juni 2014, pukul: 17.05

Sinar Kemala berhasil mencetak 80 album lagu-lagu melayu baik yang sukses maupun tidak sukses. 40 album diproduksi Lokananta di Solo dan 40 album lainnya oleh Remaco di Jakarta.²⁴

Pada tahun 1980-an O.M. Sinar Kemala mulai dilanda pertentangan antar anggota, karena beda pendapat satu dengan yang lain, sehingga anggota O.M. Sinar Kemala mulai membentuk grup masing-masing seperti, Fauzi yang membentuk O.M. Sinar Mutiara, Ahmadi membentuk O.M. pecahnya O.M. Sinar Kemala tida hanya didasarkan pada pertentangan antar anggota, tetapi konflik juga terjadi antara Remaco Jakarta dengan Hand Surabaya, kedua perusahaan rekaman memperebutkan artis-artis dari O.M Sinar Kemala. O.M Awara dan A. Rafiq yang lagunya mencuat berjudul “*Lirikkan Matamu*”. Tetapi O.M. Sinar Kemala yang dipimpin oleh A. Kadir tetap bertahan, walaupun harus merekrut anggota-anggota baru yang kemampuannya dibawah anggota lama. Munculnya grup-grup orkes melayu yang baru membuat O.M. Sinar Kemala merasa tersaingi, disamping selera masyarakat yang sudah berubah, O.M. Sinar Kemala tenggelam dari dunia musik melayu di Indonesia.²⁵

Pada tahun 1983, akhirnya O.M. Sinar Kemala memutuskan untuk bubar, karena banyak orkes melayu lain yang bermunculan sehingga O.M Sinar Kemala merasa tersaingi dan tidak dapat mempertahankan grup O.M Sinar Kemala untuk berkarya lagi dalam dunia industri musik Indonesia.

7. Sinar Bulan

Setelah berkarya bersama O.M. Sinar Kemala, A. Malik Bz tidak berhenti begitu saja dalam dunia musik, A. Malik Bz masih terus berkarya sehingga terpikir untuk membuat grup Sinar Bulan pada tahun 1987, dengan jumlah orang yang sama seperti pada grup sinar kemala yaitu sekitar 25 Orang. Jika di grup O.M Sinar Kemala A. Malik Bz sebagai pencipta lagu dan yang memegang alat musik Akordeon, pada grup Sinar Bulan A. Malik Bz mempunyai peran yang sangat penting yaitu pemimpin sekaligus pencipta lagu dan yang memegang alat musik Akordeon. Lagu yang diciptakan A. Malik Bz masih tetap berunsur melayu, seperti lagu-lagu yang diciptakan A. Malik Bz di grup O.M Sinar Kemala. A. Malik Bz dalam grup Sinar Bulan Grop Sinar Bulan yang didirikan A. Malik Bz tidak bertahan lama hanya sekitar 3 tahun dimulai tahun 1987 dan bubar pada tahun 1990.²⁶ Pada tahun 1980-an film India semakin marak di di Indonesia, sehingga lagu-lagu orkes melayu banyak yang dipengaruhi film India yang populer di Indonesia. Sinar Bulan yang didirikan A. Malik Bz tidak dapat menyaingi dan pada akhirnya Sinar Bulan Bubar.

²⁴ Wawancara Mas Azhar Malik, pada Senin, 14 April 2014. Pukul 15.15

²⁵ Koran Surya, “*Nostalgia Sinar Kemala*”, Rabu 8 Oktober 1986

²⁶ Wawancara Mas Amru Malik, pada Selasa, 3 Juni 2014, pukul 16.40

8. Solo Karier

A. Malik Bz melanjutkan dengan bersolo karier. Tanggung jawab menafkahi keluarga dijadikan prinsip baru bagi A. Malik Bz dalam rangka mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dengan bermusik. A. Malik Bz harus bersikap jujur dan realistis dengan keadaannya mempunyai keluarga. Semasa kecil hingga membujang, memang makan seadanya dan uang saku yang cukup telah dapat digunakan untuk bekal, namun dalam keadaan sekarang A. Malik Bz harus realistis terhadap tanggung jawab bagi keluarganya. Tanggung jawab A. Malik Bz sebagai ayah ditunjukkan dengan mengajari anak-anaknya alat musik yang terdapat di rumah, alat musik yang dihasilkan merupakan hasil dalam berkarya sebelumnya.

A. Malik Bz yang tidak lagi berkarya dalam grup O.M. Sinar Kemala, tetap berkarya dan menciptakan lagu-lagu melayu. A. Malik Bz sempat diberi proyek bekerja sama dengan Avina Sholeh, Imrom Sadewo, Fris Arsudi (Moneta) dalam mengerjakan Album Orchestra Walisongo Tahun 1999, pada bulan Ramadhan di Surabaya. A. Malik Bz diminta untuk membuatkan lagu-lagu tentang 9 Wali Songo, kemudian tanpa pikir panjang A. Malik Bz segera membuat lagu-lagu yang diinginkan dalam proyek bulan Ramadhan.²⁷

Alasan keuangan memang dijadikan A. Malik Bz untuk membuat karya musik yang lebih baik serta dapat dijadikan pegangan dalam hidup. Keinginannya mencari uang tidak hanya dalam menciptakan lagu, tetapi dengan memberikan kursus kepada anak-anak yang ingin belajar musik hingga sering diundang sebagai juri dalam seni pertunjukkan musik.

Karier bermusik A. Malik Bz diakhiri dengan tutup usia di umur 72 tahun tepat pada hari Rabu, 15 Juni 2011 sekitar pukul 04.30. Komposer, Penyanyi dan pencipta lagu tenar meninggal dunia di kediamannya di Kureksari, Waru, Sidoarjo. A. Malik meninggal dikamar mandi dan langsung tidak sadarkan diri, serta mempunyai riwayat penyakit gula (Diabetes).

Pada tahun 2011, A. Malik juga sempat membuatkan lagu untuk Maria Eva, yaitu Pelangi Senja dan Bias Bestari. Maria Eva juga membawakan lagu A. Malik Bz yang berjudul, Tragedi Cinta dan Ratu Sahara. Video klipnya pun sudah dibuat tetapi belum sempat tayang di TV, karena A. Malik Bz telah meninggal dunia.²⁸ PAPPRI (Persatuan Artis Penyanyi, Pencipta Lagu, dan Penata Musik Rekaman Indonesia) pada tahun 2005 menganugerahkan Penghargaan Nugraha Bhakti Musik kepada A. Malik Bz atas jasa-jasanya untuk dunia musik Indonesia.²⁹ Penghargaan Nugraha Bhatik Musik Indonesia dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 30 Maret 2005 bertepatan pada hari musik Indonesia III.³⁰ A. Malik Bz bersanding dengan 10 nama musikus yang dipilih pada penghargaan bergengsi. Musikus yang menerima penghargaan yaitu, A. Malik Bz, Gombloh

(Alm), Narto Sabdo (alm), Harry Roesli (alm), Pupuk Norobe (Penemu Sasando), Agusli Taher (Seniman Tradisi Sumatera Barat), Kristian Tamaela (Seniman Tradisi Maluku), Khori Ali (Seniman Tradisi Sumatera Selatan), Nelwan Katuu (Pengembang musik Kulintang asal Sulawesi Utara), Buya Han (Seniman Tradisi Maluku).³¹ Berbagai macam alasan yang membuat A. Malik Bz terpilih dalam anugerah Nugraha Bhakti adalah lagu-lagu yang diciptakan yakni Keagungan Tuhan dapat diterima di semua kalangan masyarakat dari sabang samapi merauke.

9. Karya atau Kumpulan Lagu Hits A. Malik Bz

Komposer A. Malik Bz merupakan komposer melayu yang legendaris dengan masa pengabdian panjang dengan karya populer dalam sejarah musik Indonesia. Menghasilkan 200 lagu lebih, dalam 80 album. Peran malik dalam perkembangan musik Indonesia cukup besar, berbagai penghargaan pun mengiringi kiprah A. Malik Bz di dunia musik. Karya A. Malik Bz ketika di O.M. Sinar Kemala sangat identik dengan lagu-lagu yang bertema religi, keadaan sosial masyarakat, dan perasaan cinta. Anggota O.M. Sinar Kemala yang personelnnya banyak dari kalangan Arab, sehingga lagu yang diciptakan lebih mengarah pada musik Timur Tengah.³²

A. Malik Bz sangat pandai dalam menuturkan kisah sehari-hari kehidupan masyarakat melalui lirik lagu-lagu karyanya, lagu yang diciptakan A. Malik Bz bertema tentang kehidupan sosial masyarakat. Pengamatan yang dihasilkan A. Malik Bz tentang kehidupan sosial dalam beberapa lagu karya A. Malik Bz seperti: "Keagungan Tuhan", "Penjual Koran", dan "Nasib Pengangguran" dan sebagainya.³³ A. Malik Bz yang berjiwa merakyat, polos dan apa adanya, A. Malik Bz selalu menjelaskan kepada pecinta musik melayu kehidupan masyarakat yang terekam melalui syair dan lagu-lagu A. Malik Bz.

A. Malik Bz merupakan seorang seniman, yang memiliki daya kreatifitas dalam dunia kebudayaan yang tinggi dalam berkarya. Salah satu album yang terinspirasi oleh kebudayaan lokal Jawa Timur yaitu pada album Seni, lagu-lagu yang diciptakan A. Malik Bz yaitu "Reog Ponorogo", "Insan dan Seni", serta "Tari dan Lagu".³⁴ Lagu-lagu yang diciptakan A. Malik Bz diserahkan kepada masyarakat yang mendengarkan, masyarakat yang dapat menilai kualitas lagu yang diciptakan A. Malik Bz. Lagu yang layak didengarkan atau tidak tergantung dari minat masyarakat, ketika membeli album karya musik atau berdasarkan tangga lagu pada radio-radio yang disiarkan di Indonesia.

³¹ *Ibid.*,

³² Wawancara Ida Laila, pada Rabu, 18 Juni 2014, pukul: 17.05

³³ Wawancara Mas Azhar Malik, pada Senin, 14 April 2014. Pukul 15.15

³⁴ *Ibid.*,

²⁷ Wawancara Ida Laila, pada Rabu, 18 Juni

2014, pukul: 17.05

²⁸ *Ibid.*,

²⁹ Denny Sakrie, *Loc. Cit.*

³⁰ Agus Wahyudi, *Op. Cit.*, hlm. 237

Beberapa lirik lagu dari karya A. Malik Bz yang populer di masyarakat yaitu pada awal kemunculan pada tahun 1960-2011, sebagai berikut :

Tabel 2

Lagu Ciptaan A. Malik Bz pada tahun 1960-2011

No.	Tahun	Judul Lagu	Jumlah
1	1960	Kisah Nan Lalu, Ayah Ibu dan Setoran Bemo	3 Lagu
2	1964	Keagungan Tuhan, Renungan Budjang, Terimalah, Air Mata Kekasih Penjual Koran dan Semalam Suntuk	6 Lagu
3	1969	Batas Jodoh, Mas Kawin Istri Baru dan Minta Kawin	4 Lagu
4	1970	Warung Kopi, Mertua Cerewet, Tertawan, Ada Gula Ada Semut, dan Aminah Mencari Jodoh	5 Lagu
5	1973	Gadis Tetangga, Keadilan Tuhan dan Ratu Sahara	3 Lagu
6	1975	Nasib Pengangguran, Dunia Tak Selebar Daun Kelor dan Insan & Seni	3 Lagu
7	1978	Bercerai Kasih, Ujian Diri, Ku Sangka Anak Majikan, Kekuasaan Tuhan dan Karma	4 Lagu
8	1981	Dibalik Senjuman, Tragedi Cinta dan Semoga Bahagia	3 Lagu
9	1985	Puk Ami-Ami, Mari Berpantun, Sungguh Kejam, dan Salam Manis.	4 Lagu
10	1990	Reog Ponorogo dan Tari & Lagu	2 Lagu
11	1999	9 Wali Songo	9 Lagu
12	2011	Bias Bestari dan Pelangi Senja	2 Lagu

Keterangan :

Tahun : Lagu tiap tahun yang dihasilkan

Judul Lagu : Judul lagu yang diciptakan A. Malik Bz

Jumlah : Jumlah lagu yang diciptakan.³⁵

Lagu ciptaan A. Malik Bz yang sangat dikenal atau populer di masyarakat yaitu “Keagungan Tuhan”, sehingga tidak diragukan lagi A. Malik Bz sebagai komposer yang sangat inspiratif. Lagu “Keagungan Tuhan” merupakan lagu abadi dan dapat menjadi inspirasi bagi banyak orang hingga A. Malik Bz telah

³⁵ Wawancara Mas Azhar Malik, pada Senin, 14 April 2014. Pukul 15.15

meninggal, lagu “Keagungan Tuhan” masih sering dinyanyikan.

Gambar 3

A. Malik Bz bersama Vidi Aldiano



Sumber : Dokumentasi Pribadi A. Malik Bz

Lagu Keagungan Tuhan yang diciptakan A. Malik Bz pada tahun 1964 telah dirilis dalam puluhan artis dan grup band, seperti versi Ida laila merupakan artis pertama yang menyanyikan lagu Keagungan Tuhan, selanjutnya Hetty Koes Endang, Titiiek Sandhoro, Rita Effendy, D'Lloyd, Victor Hutabarat, grup band Gigi dalam versi Rock dan Vidi Aldiano dengan membawakannya dalam versi R& B. Belum lagi orkes-orkes lokal yang umumnya tak sempat meminta izin pencipta sebelum menyanyikan lagu A. Malik Bz. Sekitar ada lebih 40 versi yang menyanyikan lagu “Keagungan Tuhan” ciptaan A. Malik Bz. Mulai dari pop, melayu, gambus, kasidah, shalawatan, rock, soul, R& B, dangdut, koplo, Sound track film, sampai iklan seluler.³⁶

Lagu “Keagungan Tuhan” yang diciptakan oleh A. Malik Bz tidak hanya asal diciptakan, tetapi mempunyai latar belakang sehingga menghasilkan lagu yang baik. Ketika A. Malik Bz sedang berjalan-jalan dengan teman-teman ke kawasan lampu merah di Kremil, Surabaya. A. Malik Bz sedang asyik duduk sambil bermain gitar. Suasana di Kremil sedang ramai seperti, orang sedang mabuk, berbicara yang tidak karuan, ada yang kelonan, serta ngobrol yang tidak baik. A. Malik melihat kejadian yang tidak enak dipandang membuat A. Malik Bz menjadi pusing, kemudian A. Malik Bz meminta kertas dan potlot kepada seorang perempuan yang kebetulan sedang lewat.³⁷ Berikut sedikit syair dari lagu “Keagungan Tuhan” yaitu :

*Insyafilah, wahai manusia
Jika dirimu bernoda
Dunia hanya naungan*

³⁶ Koran Radar Surabaya, “In Memoriam Malik Bz: Pencipta Lagu “Keagungan Tuahn”, Senin 18 April
³⁷ Wawancara Ida Laila, pada Rabu, 18 Juni 2014, pukul: 17.05

'tuk makhluk ciptaan Tuhan....'³⁸

Kemudian A. Malik menulis syair, notasi, bahkan sampai intronya, dalam proses penciptaan lagu tidak memakan waktu lama. A. Malik pulang kerumah A. Kadir pemimpin O. M. Sinar Kemala dengan piano A. Malik Bz mulai memainkan lagu ciptaannya dan terdengar sangat enak. Pak A. Kadir pun juga senang mendengarnya, karena menurut A. Malik Bz lagu ciptaannya bagus sehingga terus dibenahi sampai benar-benar sempurna, sehingga dapat dimainkan oleh O.M. Sinar Kemala yang dinyanyikan oleh Ida Laila dengan nada dasar Bes.³⁹

Lagu yang diciptakan berasal dari ungkapan hati yang tidak bisa ditutupi, karena karya musik akan sampai ke telinga pendengar jika hasil karya bersifat apa adanya berdasarkan ilham penulis. A. Malik Bz tidak menginginkan adanya aliran musik yang dikehendaki selama berkarier di panggung musik tanah air, bagi A. Malik Bz musik bukan sebuah aliran tetapi lebih menyukai semua macam aliran musik.⁴⁰

Nama harum A. Malik Bz tetap dikenang abadi dalam dunia musik Indonesia, khususnya warga Surabaya. Karya-karya lagu-lagu yang sarat makna serta manfaat memang menjadi ciri khas tersendiri bagi lagu-lagu A. Malik Bz. Lagu-lagu seperti Rajin Belajar dan Meraih Cita merupakan nada lagu yang mampu memberi semangat dan manfaat bagi generasi muda, agar terus rajin belajar dan meraih cita untuk masa depan.

Lagu-lagu A. Malik Bz yang bernada semangat mempunyai manfaat besar bagi Indonesia, khususnya dunia pendidikan di Indonesia. Dunia pendidikan Indonesia mempunyai slogan *Growing with Character*, pendidikan karakter, serta pendidikan berbasis nilai dan moral merupakan sebuah implementasi yang membutuhkan sebuah referensi tentang ke-Indonesiaan yang luas dan beraneka ragam. Karakter siswa didik yang diharapkan oleh pemerintah sebagai karakter siswa-siswi Indonesia yang memiliki budi pekerti yang luhur.

10. Penghargaan yang di Terima oleh A. Malik Bz

A. Malik Bz merupakan komposer melayu yang berpengaruh pada industri musik di tanah air. Karya-karya yang dihasilkan A. Malik Bz menjadi cikal bakal aliran-aliran musik yang terdapat pada saat ini, mengandung hasil karya yang begitu luas dan transparan, yang dapat diartikan dalam berbagai aliran musik yang ada di Indonesia. Kekuatan melodi-melodi yang sederhana begitu abadi sehingga mampu menembus ruang dan waktu. Karya-karya yang sangat berpengaruh, menobatkan kehadiran A. Malik Bz sebagai Komposer Orkes Melayu

A. Malik Bz dengan potensi yang luar biasa dapat menciptakan lagu-lagu melayu sehingga A. Malik Bz sering mendapatkan penghargaan diberbagai acara.

³⁸ Koran Surya, "Nggenjreng Yuk: "Keagungan Tuhan", Sabtu, 17 Maret 2012. Lihat juga lampiran

³⁹ Wawancara Mas Azhar Malik, pada Senin, 14 April 2014. Pukul 15.15

⁴⁰ Sulistyowati, *Loc. Cit.*

Beberapa penghargaan yang di terima oleh A. Malik Bz, salah satu penghargaan terbaik A. Malik Bz adalah Penghargaan dari Menteri Kebudayaan Belia dan Sukan Brunei Darussalam pada tahun 1994 (Lihat Lampiran 1.1), Penghargaan dari Gubernur Jatim yang pada tahun 2004 yang menjabat Gubernur Jatim adalah Pak Imam Utama yang di terima pada tahun 2004 (Lihat Lampiran 1.2), Penghargaan Anugerah Bhakti Musik Indonesia pada tahun 2005 (Lihat Lampiran 1.3), dan Penghargaan Dewan Pimpinan Pusat Persatuan Artis Penyanyi, Pencipta Lagu, dan Penata Musik Rekaman Indonesia (DPP PAPPRI) pada tahun 2006 (Lihat Lampiran 1.4).⁴¹

C. Penutup

A. Simpulan

A. Malik Bz merupakan seniman Indonesia yang berasal dari kota Surabaya. A. Malik Bz datang di panggung musik Indonesia dengan gaya, karakter serta ciri khas yang berbeda dari seniman musik Indonesia pada umumnya. A. Malik Bz pada wal kariernya bergabung dengan grup O. M. Sinar Kemala pimpinan A. Kadir yang hanya bermusik di wilayah Surabaya, dan tidak menghendaki berpindah ke pusat industri musik Indonesia yang terdapat di Jakarta. Album A. Malik Bz dinaungi oleh label rekaman lokalanta di Solo.

Karya A. Malik Bz selama berkarier dipanggung musik Indonesia memiliki variasi karya yang terdiri dari beberapa tema lagu. Lagu tema religi, keadaan sosial masyarakat, keadaan alam, dan tema perasaan cinta menghiasi ranah musik Indonesia.

A. Malik Bz meninggalkan panggung musik Indonesia pada Rabu, 2011 di tempat tinggalnya di Kureksari, Waru, Sidoarjo karena jatuh dikamar mandi, A. Malik Bz juga memiliki riwayat penyakit gula. A. Malik Bz meninggal di saat masih berkarya dalam menciptakan lagu dan lagu-lagunya masih menghiasi di radio-radio yang terdapat di Indonesia terutama di Surabaya. A. Malik tidak meninggalkan harta warisan apapun kepada keluarga melainkan hanya karya-karya dan nama besar sebagai seorang seniman komposer melayu yang pernah populer di dunia musik Indonesia. Nama A. Malik Bz akan tetap dikenang di benak para insan musik Indonesia sampai kapanpun khususnya jika mendengar lagu Keagungan Tuhan yang sangat populer.

B. Saran

Penulisan skripsi ini, berusaha untuk mengungkapkan bagaimana sisi lain dari sebuah perjalanan karier bermusik yang ada pada sosok Abdul Malik Buzaid atau A. Malik Bz. Penulis mempunyai saran kepada penulis lain yang ingin mengkaji tentang sejarah seni musik Indonesia berdasarkan para tokoh-tokoh musisi yang pernah populer pada masanya. A. Malik Bz merupakan salah satu seniman yang dekatatif di Surabaya, mempunyai andil besar dalam dunia musik dengan karakter dan gayanya menciptakan lagu.

⁴¹ Koran Jawa Pos, "Pencipta Lagu Keagungan Tuhan Meninggal". Juma'at, 17 Juni 2011. Lihat Juga Gambar pada Lampiran.

Musisi selain A. Malik Bz yang menempatkan syair lagunya sebagai penyaksi sebuah kejadian sekitar sosial masyarakat sangat banyak dan beragam. Banyak seniman musik yang dapat dijadikan sebuah inspirasi baru dalam penulisan karya musik yang memposisikan sebagai seorang penyaksi. Perjalanan karier setiap seniman musik memiliki lika-liku yang berbeda-beda dan menarik untuk dijadikan bahan kajian yang baru. Kreatifitas dalam berkarya serta kekuatan lirik sebuah lagu adalah salah satu dari sekian banyak judul yang dapat ditulis dan dikaji dengan tujuan untuk menambah referensi serta pengungkapan sejarah kesenian Indonesia yang selama ini tidak terlalu memikat para peneliti.

Daftar Pustaka

A. Surat Kabar / Majalah / Artikel

- Surya. " Nostalgia Sinar Kemala" .Rabu, 8 Oktober 1986
- Radar Suarabaya. " In Memoriam Malik Bz, Pencipta Lagu "Keagungan Tuhan". Senin, 18 April 2011
- Jawa Pos. " Pencipta Lagu Keagungan Tuhan Meninggal". Juma'at, 17 Juni 2011.
- Harian Minggu, "Ganjang Musik Ngak-Ngik-Ngok, Bangun Musik Jang Berkepribadian Nasional", 1 November 1964.
- Harian Rakyat, " Laksanakan Komando Presiden dibidang Musik", 8 Nopember 1964.
- Jawa Pos, " Cempaka, Ali Alat", Minggu 1 Juni 1986

B. Buku

- Aminuddin, Kasdi. 2005. Memahami Sejarah. Surabaya: Unesa University Press.
- Amir Pasaribu, Analisis Musik Indonesia, Cet I. Jakarta: PT Pantja Simpati
- Andrew N. Weintraub, 2012. Dangdut: Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Baihaqi. 2009. Gaul Jadul. Jakarta: Gagas Media
- Denny Sakrie, Musisiku, (Jakarta: REPUBLIKA)
- Dieter Mack, Sejarah Musik jilid 4, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1995.
- , Apresiasi Musik Populer, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta, 1995
- Handinoto, 1996. Perkembangan Kota dan Arsitektur Kolonial Belanda di Surabaya 1870-1940. Yogyakarta: Andi.
- Hugh M. Miller diterjemahkan Drs. Triyono Bramantyo P. S, Pengantar Apresiasi Musik (Introduction to Music a guide to good Listening).
- I Made Bandem, Seni Dalam Perspektif Pluralisme Budaya, dalam jurnal pengetahuan dan penciptaan seni, BP.I.S.I, Yogyakarta, 2003.
- I Made Suaberata, Perkembangan dan Industri Musik Barat di Surabaya 1970-1980 . Skripsi Sejarah, Universitas Airlangga (UNAIR).
- Japie Tambajong, Ensiklopedi Musik, Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1992

Joko S. Gombloh, Seni Pertunjukan Indonesia, Jurnal Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Yogyakarta, 1995.

Jonh, F. Szwed, 2000. Memahami dan Menikmati Jazz. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Koentjaraningrat, Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997.

Lutfiana, Penyediaan Saluran Air Bersih (Waterleiding) di Surabaya Tahun 1919-1925, Skripsi Pendidikan Sejarah Unesa 2008.

Louis Gotschak. 1986. Mengerti Sejarah: Edisi Terjemahan. Jakarta: UI Press

Mukhamad Yunus. P. Skripsi : Perjalanan Gombloh dalam Panggung Musik Indonesia Tahun 1969-1988. Pendidikan Sejarah Unesa. 2013

Nurani Soyomukti, 2010. Seokarno Visi Kebudayaan dan Revolusi Indonesia, Yogyakarta: ArrRuzz Media.

Purnawan Basundoro, 2009. Dua Kota Tiga Zaman, Surabaya dan Malang. Yogyakarta: Ombak.

Purnawan Basundoro, 2012. Pengantar Sejarah Kota. Yogyakarta: Ombak.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II, Balai Pustaka, Jakarta, 1997

Rus Darmawan, 2011. The Beatles Lacak Jejak Perjalanan dan Resensi Lagu, Yogyakarta: Kreasi Wacana

Saripin, Sejarah Kesenian Indonesia, Pradnya Paramita, Jakarta, 1976

Soedarsono. dkk. 2009. Sejarah Kebudayaan Indonesia: Seni Pertunjukkan dan Seni Media. Jakarta: Rajawali Pers

The Liang Gie, 1996. Filsafat Seni Sebuah Pengantar, Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB), Yogyakarta

William A. Haviland di terjemahkan R. G. Soekadijo, Antropologi Jilid II, Erlangga, Jakarta, 1988

C. Sumber Wawancara

- Wawancara Ibu Aisyah, pada Selasa, 3 Juni 2014. Pukul 16:15
- Wawancara kepada Mas Azhar Malik, pada Senin 14 April 2014. Pukul 15:15
- Wawancara kepada Mas Amru Malik, Pada Selasa 3 Juni 2014. Pukul 16:40
- Wawancara kepada Ibu Ida Laila, Pada Rabu, 18 Juni 2014. Pukul 17:05

D. Sumber Internet

- <http://katakelana.wordpress.com/2012/10/18/musik-dan-musisi-rock-di-indonesia-pada-dekade-1970-an/>. Diakses : Juma'at, 20 Juni 2014 pukul: 12.09.
- <http://lagudangdutku.com/2009/01/koleksi-lagu-ida-laila.html>. Diakses: 30 Juni 2014 pukul 21:15